

JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>

**PENGARUH KEGIATAN *MARKET DAY* TERHADAP
KEMAMPUAN KERJA SAMA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**Dienda Nur Fitria Ashari, Muhammad Reza,
Nur Ika Sari Rakhmawati, Ruqoyyah Fitri**

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
Email: dienda.20040@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research is about the influence of activities market day on the ability to work together in children aged 4-5 years who have a background in which the ability to work together has not yet developed. In this case it is hoped that through activities market day Children can develop the ability to work together. The aim to be achieved in this research is to determine the influence of activities market day on the ability to work together in children aged 4-5 years. The research method used is a type of quasi-experimental research (nonequivalent pretest-posttest control group design) which was carried out at two institutions, namely Budi II Student Kindergarten as the experimental group and Aisyiyah Bustanul Athfal 50 Kindergarten as the control group with 15 students each. On test Mann Whitney U Test The results obtained were that in the initial ability test (pretest) There was no significant difference between the experimental and control groups regarding the ability to work together. And after giving treatment there were significant differences between the two groups. It was found that the experimental group had an increase. So it can be concluded that activities market day has an influence on the ability to work together in children aged 4-5 years.

Keywords: *Market Day, Working Together, Experimenting*

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengaruh kegiatan *market day* terhadap kemampuan kerja sama pada anak usia 4-5 tahun yang berlatar belakang pada kemampuan kerja sama yang belum berkembang. Dalam hal ini diharapkan melalui kegiatan *market day* anak dapat mengembangkan kemampuan kerja sama. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan *market day* terhadap kemampuan kerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian quasi eksperimen (*nonequivalent pretest-posttest control group design*) yang dilaksanakan pada dua lembaga yaitu TK Siswa Budi II sebagai kelompok eksperimen dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 50 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 15 anak. Pada uji *Mann Whitney U Test* didapatkan hasil bahwa pada tes kemampuan awal (*pretest*) antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak memiliki perbedaan secara signifikan mengenai kemampuan kerja sama. Dan setelah pemberian perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Didapatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan *market day* memiliki pengaruh pada kemampuan kerja sama pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: *Market Day, Kerja Sama, Eksperimen*

How to Cite: Ashari , Dienda Nur Fitria (2025). Pengaruh Kegiatan *Market Day* Terhadap Kemampuan Kerja Sama Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 9 (No 1) 2025

PENDAHULUAN

Individu yang memiliki julukan masa keemasan merupakan individu yang sedang dalam proses pertumbuhan serta perkembangan yang pesat. Individu tersebut dikenal sebagai anak usia dini. Pada ¹ mengungkapkan bahwa anak akan mengeksplorasi hal yang ada disekitarnya. Sehingga dari pendapat tersebut dapat dikatakan terjadi perkembangan yang luar biasa bagi usianya. Anak usia dini sendiri juga merupakan seorang individu yang unik hal ini sejalan dengan ² yang menjelaskan bahwa Anak usia dini merupakan seorang individu yang unik dan berbeda pada setiap anaknya, tentunya juga memiliki karakteristik berbeda berdasarkan tahapan usianya. Pertumbuhan dan perkembangan tentunya tidak dapat terjadi secara instan, melainkan melalui beberapa tahapan. Untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak tentunya diperlukan

pendidikan yang sesuai dengan usianya. Selain itu, pendidikan diadakan dalam rangka mengupayakan pembinaan kepada individu untuk kesiapan secara lahir dan batin sehingga menjadikan individu yang memiliki harkat kemanusiaan ³.

Dalam ⁴ menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menghasilkan manusia berkualitas, maka diperlukan pendidikan sebagai usaha sadar dalam mempersiapkan manusia sedari dini untuk menjadikan generasi muda yang bisa mewariskan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa yang telah ada. Pendidikan yang diperuntukan untuk anak usia dini biasa dikenal dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasa dikenal dengan PAUD merupakan suatu bentuk pendidikan yang diupayakan untuk membina anak yang berusia 0-6 tahun dengan melakukan beberapa strategi maupun stimulasi yang nantinya dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya.

Dalam hal ini pemerintah terus berupaya untuk terus melestarikan pendidikan

¹ Rena Regina Balkis, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun," n.d.

² Nur Ika Sari Rakhmawati, Rachma Hasibuan, and Erni Lutfiyah, "Study of Domino Number Game Development for Early Children's Ability to Recognize Numbers," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 578, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.263>.

³ Cicik Fauziyah and Nur Ika Sari Rakhmawati, "Pengaruh Game Numerasi (Ganu) Menggunakan Pendekatan Steam Terhadap

Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun," *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 9, no. 2 (2023): 231–38, <https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4419>.

⁴ Dwi Suwartini, "Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Anak Usia Dini Di Tinjau Dari Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Dan Frekwensi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012/2013," *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013): 1–37.

karakter bangsa Indonesia. Upaya untuk melestarikan pendidikan karakter bangsa Indonesia yaitu dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang termuat dalam kurikulum merdeka akan tetapi terpisah dari pembelajaran intrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan muncul dalam kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; mandiri; bergotong-royong; berkebhinekaan global; bernalar kritis; dan kreatif. Dalam kesempatan ini peneliti akan membahas mengenai kemampuan bekerja sama yang terdapat dalam dimensi bergotong royong. Bekerja sama merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk saling meringankan beban antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut sejalan dengan Hurlock (1978: 268) dalam ⁵ yang berpendapat bahwa bekerjasama merupakan kemampuan bekerja bersama menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di dua lembaga sekolah yaitu di TK Siswa Budi II dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 50 Surabaya didapatkan hasil bahwa setiap

satu minggu ataupun dua minggu sekali pada lembaga tersebut memberlakukan tugas belajar berkelompok yang diupayakan dapat menanamkan karakter bekerja sama pada anak. Akan tetapi, setelah diberlakukannya kegiatan tersebut sebagian besar anak masih belum mampu menumbuhkan karakter bekerja sama pada anak. Anak masih kurang peka terhadap kesulitan yang dihadapi teman, anak masih suka melakukan pekerjaan sendiri, dan anak belum bisa memahami perasaan teman ketika belajar berkelompok. Tidak hanya ketika belajar saja, di sekolah tersebut selalu menanamkan bergotong royong pada anak seperti pada saat anak bermain. Selesai bermain guru akan mengingatkan anak untuk selalu merapikan alat bermain yang telah digunakan ke tempatnya. Akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang enggan untuk membantu teman untuk merapikan mainannya. Adapun hasil observasi yang telah peneliti lakukan di dua lembaga sekolah tersebut ditemukan bahwa terdapat hampir 70% dari siswa kelompok A di lembaga tersebut masih sulit untuk melakukan kegiatan bergotong royong pada saat mengembalikan mainan yang telah dimainkan bersama dan juga ketika siswa sedang belajar berkelompok. Pada dasarnya pada usia 4-5 tahun merupakan masa dimana anak sedang mengalami fase egosentris, yang dimana anak masih terfokus dengan dirinya sendiri. Sehingga pengambilan dimensi

⁵ Indah Rinukti Prabandari and Fidesrinur Fidesrinur, "Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui

Metode Bermain Kooperatif," *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021): 96, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>.

ini merupakan suatu urgensi yang dilakukan untuk mengenalkan dan menanamkan pada anak mengenai karakter bergotong royong. Sejatinya anak merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Sehingga terjadi urgensi terhadap pengembangan kemampuan anak dalam bersosialisasi terhadap sesamanya, hal tersebut sesuai dengan hakikat makhluk sosial yakni beriringan dan membutuhkan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari⁶.

Dengan demikian penulis mengambil elemen bekerja sama agar dapat menanamkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam memahami lingkungan sekitarnya, memahami bagaimana ketika teman mengalami kesulitan, ketika teman meminta bantuan, dan bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan atau kegiatan secara bersama-sama. Selain itu, Interaksi anak dengan teman sebayanya dapat memberikan kontribusi terhadap tugas perkembangan anak⁷. Dalam meningkatkan bekerja sama

tentunya terdapat berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Stimulasi yang diberikan untuk meningkatkan bekerja sama juga harus disesuaikan dengan usianya tanpa membedakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kesempatan ini penulis mengambil kegiatan *Market Day* untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun.

Market Day merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, *market* yang memiliki arti memasarkan dan *day* yang memiliki arti hari. Sejalan dengan Windarsih (2019:26) yang dijelaskan dalam⁸ menjelaskan bahwa *Market Day* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hari pasar, merupakan kegiatan siswa didik dalam suatu lembaga PAUD TK melakukan simulasi penjualan atau berdagang yang dilakukan pada satu hari di puncak tema. Selanjutnya⁹ memberikan pendapatnya terhadap pengertian *Market Day* untuk pembelajaran yakni, suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga dalam simulasi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh siswa-siswi pada suatu hari yang telah ditentukan. Kegiatan *market day* tidak hanya melatih cara berinteraksi dan cara menjual

⁶ Alief Nur Firdha Hakim and Muhammad Reza, "Pengaruh Permainan Tradisional Jamuran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4 - 5 Tahun," *PAUD Teratai* 4, no. 2 (2015): 1-5.

⁷ Hanna Ririn Pratiwi, "Studi Kasus Perilaku Social Withdrawal Pada Anak Usia Dini," *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 1, no. 2 (2020): 147-58, <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.147>

-158.

⁸ Lasmini Lasmini and Chandra Asri Windarsih, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 3, no. 5 (2020): 432-38, <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4711>.

⁹ Nur Hidayah and Citra Eri Ayuningtyas, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship*, 2022.

membeli pada anak tetapi juga dapat mengembangkan aspek afektif anak seperti, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, dan kerjasama¹⁰.

Tujuan diadakannya *Market Day* ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan *Market Day* terhadap kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa kegiatan *Market Day* dapat mempengaruhi kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun? untuk segi bekerja sama dalam kegiatan *Market Day* yaitu pada saat anak melakukan kegiatan menjual dan membeli dapat dilakukan secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design* dengan bentuk *nonequivalent pretest-posttest control group design*.¹¹ menjelaskan bahwa *nonequivalent pretest-posttest control group design*

merupakan desain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Dengan membandingkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen pada TK Siswa Budi 2 dan kelompok kontrol pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 50 Surabaya dengan masing-masing berjumlah 15 anak. Kelompok Eksperimen akan diberikan *treatment Market Day* dan pada kelompok kontrol akan diberikan *treatment* oleh guru berupa bersih sekolah bersama.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang dimana semua populasi digunakan sebagai sampel¹². Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan sistem observasi. Pada penelitian ini menggunakan 5 indikator yang mengacu

	<i>PreEksperim</i>	<i>PostKontrol</i>	<i>PostEskperim</i>	<i>PostKontrol</i>
<i>N</i>	15	15	15	15
<i>Test Statistic</i>	0,839	0,962	0,778	0,931
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,012	0,733	0,002	0,280

dalam¹³ meliputi 1) Sikap bekerja sama; 2) Sikap saling-ketergantungan; 3) Sikap koordinasi sosial; 4) Tanggap terhadap kemampuan sosial; 5) Sikap persepsi sosial. Setelah itu dikonsultasikan pada ahli materi

¹⁰ Melia Dwi Widayanti et al., "Lesson Study : Implementation of ' Market Day Project ' as an Anti Corruption Education for Early Child," *International Journal of Latest Research in Humanities Adn Social Science (IJLRHSS)* 05, no. 12 (2022): 118–23.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV, 2013.

¹² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (CV. Hira Tech, 2019).

¹³ KemendikbudristekNo.09, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, Kemendikbudristek BSKAP RI, 2022.

pada bidang tersebut atau dikenal dengan *expert judgement*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50 dan uji hipotesis menggunakan pengujian non-parametris *Mann-Whitney* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dengan perhitungan manual menghitung selisih nilai *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal dengan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk yang diolah menggunakan SPSS versi 29. Data dinyatakan normal apabila nilai sig. > 0,05. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji normalitas :

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. Pre-Test kelompok eksperimen $0,012 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa distribusi data tersebut tidak normal dan nilai Asymp. Sig. Post-Test kelompok

eksperimen $0,002 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa distribusi data tersebut tidak normal. Adapun nilai Asymp. Sig. Pre-Test kelompok kontrol $0,733 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa distribusi data tersebut normal dan nilai Asymp. Sig. Post-Test kelompok kontrol $0,280 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa distribusi data tersebut normal. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hasil yang didapatkan pada pengujian normalitas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga metode statistik yang digunakan yaitu uji *Mann-Whitney* dikarenakan untuk mengetahui perbedaan dari dua sampel yang tidak berhubungan atau bebas. Perhitungan Uji *Mann-Whitney U Test* menggunakan perhitungan manual dengan menilai selisih nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dijabarkan sebagai berikut:

Diketahui :

- $n1 = 15$
- $n2 = 15$
- $R1 = 310$
- $R2 = 154,5$

Ditanya :

$U1 = \text{Eksperimen}$ dan $U2 = \text{Kontrol?}$

Jawab :

$$\begin{aligned}
 - \quad U1 &= n1 \cdot n2 + [n1(n1+1)/2 - R1] \\
 U1 &= 15 \cdot 15 + [15(15+1)/2 - 310] \\
 U1 &= 225 + [240/2 - 310] \\
 U1 &= 225 + [-190] \\
 U1 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 - \quad U2 &= n1 \cdot n2 + [n1(n1+1)/2 - R2] \\
 U2 &= 15 \cdot 15 + [15(15+1)/2 - 154,5] \\
 U2 &= 225 + [240/2 - 154,5] \\
 U2 &= 225 + [-34,5] \\
 U2 &= 190,5
 \end{aligned}$$

Mengambil nilai terkecil untuk dijadikan patokan nilai yaitu menggunakan $U1 = 35$, lalu dibandingkan dengan nilai tabel Uji *Mann Whitney U Test* dengan $n1 = 15$ dan $n2 = 15$ dan diperoleh nilai U tabel = 46 sehingga didapatkan nilai $U1 = 35 < \text{nilai } U \text{ tabel} = 46$ sehingga H_0 ditolak.

H_0 : Kegiatan *Market Day* tidak mempengaruhi kemampuan bekerja sama royong pada anak usia 4-5 tahun.

H_a : Kegiatan *Market Day* memiliki pengaruh pada kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan pada perhitungan diatas sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, maka dengan ditolaknya H_0 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kegiatan *Market Day* memiliki pengaruh bagi kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Pada penelitian ini yaitu pengaruh kegiatan *market day* terhadap kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

dari kegiatan *market day* dengan kemampuan bekerja sama anak usia 4-5 tahun. Peneliti kemudian melakukan penelitian yang telah dituangkan dalam beberapa pengujian dan terkumpul sebagai data seperti yang telah dijelaskan diatas. Dari beberapa pengujian diatas menghasilkan bahwa H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa kegiatan *market day* memiliki pengaruh terhadap kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut dapat terlihat dari uji statistik yang telah dijabarkan diatas terdapat kenaikan rata-rata dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dan juga selisih dari *pretest posttest* kelompok eksperimen dan *pretest posttest* kelompok kontrol yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan awal yang hampir sama mengenai kemampuan bekerja sama dengan rata-rata nilai *pretest* eksperimen sebesar 14,53 dan rata-rata nilai *pretest* kontrol sebesar 13,33 tidak begitu besar selisih rata-rata keduanya. Hal ini terlihat ketika dalam satu kelompok terdapat siswa yang mengalami kesulitan, masih terdapat teman satu kelompoknya yang kurang bisa membantu dan peka terhadap teman satu kelompoknya yang sedang mengalami kesulitan. Dengan adanya pemberian perlakuan pada dua kelompok tersebut baik kelompok kontrol maupun eksperimen dengan jumlah perlakuan yang sama akan tetapi kegiatan yang berbeda tentunya dapat memberikan perubahan dan peningkatan

pada anak. Seperti pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan kegiatan *market day* sehingga dapat membantu anak dalam menstimulasi kemampuan bekerja sama yang mencakup elemen bekerja sama dan kepedulian.

Kemampuan bekerja sama perlu ditanamkan pada anak usia 4-5 tahun meskipun pada usia tersebut anak masih dalam tahap egosentris akan tetapi menanamkan nilai tersebut pada anak dapat membantu anak untuk mengenalkan cara memahami lingkungan sekitarnya. Karakter bekerja sama sendiri memiliki makna sikap ataupun perilaku yang menghargai kerjasama dalam memecahkan masalah bersama dengan membangun komunikasi dan persahabatan serta memberikan bantuan terhadap sesamanya¹⁴. Perlunya mengenalkan dan mengajarkan anak mengenai bekerja sama agar dapat membantu anak untuk lebih mengerti perasaan dan kerjasama antara satu dengan lainnya.

Adapun hasil *treatment* dan pengumpulan nilai akhir didapatkan bahwa terdapat pengaruh dari kegiatan *market day* terhadap kemampuan bekerja sama. Hal tersebut dapat dilihat

dari uji statistik pada kenaikan rata-rata dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Seperti pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 14,53 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 17,07 sehingga terjadi peningkatan sebesar 2,54. Sedangkan pada kelompok kontrol juga memiliki kenaikan namun tidak begitu signifikan seperti kelompok eksperimen. Hasil didapatkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 13,33 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 13,60 sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,27.

Berdasarkan sajian hasil diatas baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol juga mengalami kenaikan. Pada kelompok kontrol mengalami kenaikan akan tetapi tidak begitu tinggi dibandingkan kelompok eksperimen. Kenaikan tersebut dikarenakan kelompok kontrol juga diberikan *treatment* dan pada masa tersebut anak juga sedang mengalami perkembangan. Pada kelompok eksperimen juga mengalami kenaikan yang signifikan hal ini dikarenakan diterapkannya kegiatan *market day* sebagai *treatment* pada anak usia 4-5 tahun. Sehingga dapat dilakukannya kegiatan *market day* dikemudian hari sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Kegiatan *market day* mungkin bukan kegiatan yang baru, akan tetapi dengan beberapa modifikasi didalamnya seperti dalam menjual dikerjakan secara bersama dan

¹⁴ Mey Sella Lara Piesesa and Camellia, "Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Menanamkan," *Jurnal Moral*

Kemasyarakatan 8, no. 1 (2023): 74–83, <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8260>.

dalam membeli diberikan uang yang beragam sehingga membuat anak dapat memahami kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi antara anak satu dengan yang lainnya sehingga dapat membentuk kemampuan bekerja sama dan kepedulian pada anak.

Dengan adanya beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *market day* tidak hanya mengajarkan pada anak kegiatan menjual dan membeli saja akan tetapi dapat menumbuhkan kemampuan bekerja sama sejalan dengan pernyataan dari Mashud dalam ¹⁵ yang menyampaikan bahwa *Market Day* tidak hanya kegiatan yang menjual dan membeli suatu barang saja akan tetapi juga merupakan salah satu tujuan pendidikan yang memberikan pemahaman dan membentuk sebuah kesadaran sosial, struktur emosi, dan sikap sehari-hari yang berkaitan dengan sekelilingnya seiring berjalannya waktu.

KESIMPULAN

Terdapat hipotesis pada penelitian ini yang dimana kegiatan *market day* memiliki pengaruh pada kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun. Tentunya hal tersebut

sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditulis pada bab 1 yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *market day* pada kemampuan bekerja sama anak usia 4-5 tahun. Adapun terdapat hasil uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney U Test* bahwa ada perbedaan dari hasil rata-rata selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil uji *Mann Whitney U Test* antara hasil rata-rata selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu 35 yang dimana nilai tersebut kurang daripada nilai tabel yang ditentukan yaitu 46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Ha* dapat diterima yang dimana kegiatan *market day* memiliki pengaruh pada kemampuan bekerja sama pada anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Balkis, Rena Regina. “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Angka Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” n.d.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian*. CV. Hira Tech, 2019.
- Fauziyah, Cicik, and Nur Ika Sari Rakhmawati. “Pengaruh Game Numerasi (Ganu) Menggunakan Pendekatan Steam Terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6

¹⁵ I Mashud, “Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam

YAKMI Kota Tangerang),” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, 501–10.

- Tahun.” *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 9, no. 2 (2023): 231–38. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v9i2.4419>.
- Hakim, Alief Nur Firdha, and Muhammad Reza. “Pengaruh Permainan Tradisional Jamuran Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 4 - 5 Tahun.” *PAUD Teratai* 4, no. 2 (2015): 1–5.
- Hidayah, Nur, and Citra Eri Ayuningtyas. *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship*, 2022.
- Kemendikbudristek No.09. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek BSKAP RI*, 2022.
- Lasmini, Lasmini, and Chandra Asri Windarsih. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day.” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 3, no. 5 (2020): 432–38. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4711>.
- Mashud, I. “Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang).” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016, 501–10.
- Piesesa, Mey Sella Lara, and Camellia. “Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Menanamkan.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 1 (2023): 74–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8260>.
- Prabandari, Indah Rinukti, and Fidesrinur Fidesrinur. “Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 2 (2021): 96. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>.
- Pratiwi, Hanna Ririn. “Studi Kasus Perilaku Social Withdrawal Pada Anak Usia Dini.” *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 1, no. 2 (2020): 147–58. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2020.1.2.147-158>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.
- Rakhmawati, Nur Ika Sari, Rachma Hasibuan, and Erni Lutfiyah. “Study of Domino Number Game Development for Early

Children's Ability to Recognize Numbers." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 578. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.263>.

Suwartini, Dwi. "Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Anak Usia Dini Di Tinjau Dari Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Dan Frekwensi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012/2013." *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013): 1–37.

Widayanti, Melia Dwi, Rachma Hasibuan, Muhammad Reza, and Ajeng Putri Pratiwi. "Lesson Study : Implementation of ' Market Day Project ' as an Anti Corruption Education for Early Child." *International Journal of Latest Research in Humanities Adn Social Science (IJLRHSS)* 05, no. 12 (2022): 118–23.

